

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan (Tujuan)	Data Pembuka Wawasan (Data Pihak Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Base Line Data/Data awal	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (input, Output dan Outcomes)
<p>Program : Pembinaan Perpustakaan</p> <p>Kegiatan: Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat</p> <p>Tujuan : Timbulnya Minat Baca di Kalangan Siswa SD, SMP dan SMA</p>	<p>Data Umum :</p> <ol style="list-style-type: none"> Perpustakaan Daerah terletak di Sarilamak, Kec. Harau dengan luas gedung 2.400 m2 Jarak Perpustakaan Daerah dengan Ibu Kota <ul style="list-style-type: none"> ≤ 20 Km sebanyak 3 Kecamatan (23 %) > 20 Km sebanyak 10 Kecamatan (77%) Jumlah Masyarakat yang berumur 5-59 Tahun Daerah Kab. Lima Puluh Kota (BPS, 2020 sebanyak 383.525 orang dengan proporsi : <ul style="list-style-type: none"> Laki-Laki 191.736 orang Perempuan 191.789 orang Usia Pelajar/Mahasiswa (5-24 tahun) Usia non Pelajar/ Mahasiswa (25-59 tahun) sebanyak 175.890 orang Jumlah Siswa SLTA di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 60.239 Siswa dengan komposisi : <ul style="list-style-type: none"> Laki-Laki 29.755 Siswa Perempuan 30.484 Siswa <p>Data Terpilah</p> <ol style="list-style-type: none"> Selama tahun 2021 tercatat jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah sebanyak 2.349 orang, 0,61% dari jumlah penduduk Kab. Lima Puluh Kota dengan proporsi : <ul style="list-style-type: none"> Laki-Laki 1.105 orang (0,29 %) Perempuan 1.243 orang (0,32 %) Pelajar/Mahasiswa 2.076 Orang (0,54 %) Umum 157 orang (0,04 %) PNS 116 orang (0,03 %) 	<p>Akses :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peluang masyarakat yang mengetahui dan memiliki akses keperpustakaan daerah lebih sedikit (23%) Proporsi pengunjung perpustakaan laki-laki lebih rendah dari perempuan dengan perbandingan laki-laki 0,29% perempuan 0,32% Proporsi pengunjung dari masyarakat umum lebih rendah dari pelajar/mahasiswa dengan perbandingan 0,04% umum 0,54% pelajar/mahasiswa perpustakaan laki-laki lebih rendah dari perempuan dengan perbandingan laki-laki 0,29% perempuan 0,32% <p>Partisipasi :</p> <p>Proporsi siswa laki-laki yang melakukan kunjungan ke Perpustakaan lebih rendah dengan perbandingan siswa laki-laki 0,29% perempuan 0,32%</p> <p>Kontrol :</p> <p>Dilihat dari kontrol kunjungan, pengunjung laki-laki lebih rendah dari perempuan dengan perbandingan laki-laki 0,13% perempuan 0,14%</p> <p>Manfaat</p> <p>Berdasarkan data, terlihat penerima manfaat laki-laki lebih rendah dari pengunjung perempuan dengan perbandingan laki-laki 0,29% perempuan 0,32%</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca yang responsif gender (termasuk perbedaan pekerjaan umur, status pekerjaan, kondisifabel) oleh OPD Tidak semua pengambil keputusan pada OPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender Kurangnya Kompetensi Aparatur untuk melakukan analisis gender OPD dan pihak sekolah belum mempertimbangkan potensi siswa perempuan maupun laki-laki 	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi Perpustakaan sekolah yang tidak yang tidak mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat Kab. Lima Puluh Kota. Masih kurangnya budaya baca dinkalangan masyarakat Adanya anggapan bahwa membaca atau mencari buku referensi di perpustakaan hanya untuk para pelajar/mahasiswa 	<p>Berkembangnya minat dan budaya baca masyarakat umum dan pelajar/mahasiswa baik laki-laki maupun pemanfaatan perpustakaan daerah.</p> <p>2. Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat baik laki-laki maupun perempuan</p> <p>3. Konsultasi penyusunan perencanaan dan anggaran Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat yang responsif gender.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pubikasi melalui media radio dan media sosial untuk mempromosikan perpustakaan daerah guna menarik minat baca seluruh lapisan masyarakat di Kab. Lima Puluh Kota Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat baik laki-laki maupun perempuan Konsultasi penyusunan perencanaan dan anggaran Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat yang responsif gender. 	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah sebanyak 2.349 orang (0,61% dari cakupan layanan) dengan proporsi : <ul style="list-style-type: none"> Laki-Laki 1.105 orang (0,29 %) Perempuan 1.243 orang (0,32 %) Pelajar/Mahasiswa 2.076 Orang Umum 157 orang (0,04 %) PNS 116 orang (0,03 %) 	<p>Input :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dana Rp.230.000.000,- SDM Personil/ panitia <p>Out Put :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah publikasi dan sosialisasi budaya baca dan literasi sebanyak 3 kali. Jumlah event perlebahan budaya baca dan literasi sebanyak 3 kali. Jumlah kunjungan pustaka keliling ke satuan pendidikan dasar, pendidikan khusus dan masyarakat sebanyak 50 kali kunjungan <p>Outcomes :</p> <p>Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun dan Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat</p>



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isa Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tingkat Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Detail kebijakan/program/ kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isa gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/BKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/BKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Base Line Data/Data awal	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)
<p>Program : Pengelolaan Kearsipan</p> <p>Kegiatan : Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>Tujuan : Meningkatkan Terbit Dan Tata Kelola Kearsipan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah</p>	<p>Data Umum :</p> <p>Berdasarkan data pada tahun 2021 jumlah OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota tercatat sebanyak 43 OPD dan 79 Nagari</p> <p>Data Terpilih</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam rangka meningkatkan kompetensi Aparatur di bidang Kearsipan, pada tahun 2021 Dinas Perpustakaan telah menyelenggarakan 28 kali monitoring dan evaluasi pengelolaan kearsipan dan mengadakan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/swasta 25 orang peserta 	<p>Akses :</p> <p>Proporsi petugas pengelola Arsip di OPD/ Nagari laki-laki lebih rendah dari perempuan dengan perbandingan laki-laki 12 % dan perempuan 0,88%</p> <p>Partisipasi :</p> <p>Jumlah pengelola arsip baik itu di OPD maupun di Nagari laki-laki jauh lebih rendah dibandingkan perempuan</p> <p>Kontrol :</p> <p>Jumlah petugas pengelola kearsipan di OPD berdasarkan kunjungan ke OPD petugas laki-laki jauh lebih rendah dari petugas perempuan (12 % banding 88 %)</p> <p>Manfaat :</p> <p>Proporsi pegawai laki-laki yang menjadi petugas Pengelola Arsip di OPD/ Nagari untuk mengikuti kegiatan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan di lingkungan Pemkab. Lima Puluh Kota lebih rendah dengan perbandingan laki-laki 12 % perempuan 88 %.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah ASN perempuan lebih banyak dari PNS laki-laki (lebih kurang 70 % dan 30 %) Jumlah perangkat Nagari perempuan lebih banyak dari Perangkat Nagari laki-laki (lebih kurang 65 % dan 35 %) Tidak semua pengambil keputusan pada OPD/ Nagari memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender Kurangnya kompetensi aparatur untuk melakukan analisis gender Baik OPD maupun Nagari belum mempertimbangkan potensi pegawai perempuan maupun 	<p>Adanya anggapan bahwa tugas-tugas kearsipan hanya untuk pegawai perempuan</p>	<p>Meningkatnya efisiensi pengelolaan informasi kearsipan baik oleh petugas laki-laki dan perempuan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan pada OPD/ Nagari dalam sub kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota di lingkungan Pemerintah Kabupaten Konsultasi penyusunan perencanaan dan anggaran Pengelolaan Kearsipan yang 	<p>Jumlah Petugas Pengelola Kearsipan di OPD/ Nagari dengan proporsi :</p> <p>Laki-Laki 12 %</p> <p>Perempuan 88 %</p>	<p>Input :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dana Rp. 74.000.000,- SDM Personil/ panitia <p>Out Put :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah event perlombaan kearsipan sebanyak 1 kali Jumlah unit kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten yang dibina, dievaluasi dimonitoring dan diawasi <p>Outcomes :</p> <p>Persentase OPD/ Nagari yang menerapkan arsip secara baku</p>



**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

**OPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KAB. LIMA PULUH KOTA
TAHUN ANGGARAN : 2023**

Program	Pembinaan Perpustakaan
Kegiatan	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat
Kode Kegiatan	2.23.02.2.02.01
Analisis Situasi	<p>Data Pembuka Wawasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting sebagai sumber informasi, pusat inovasi dan pusat sumber belajar. Untuk itu dalam rangka peningkatan SDM masyarakat perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat dan budaya gemar membaca masyarakat melalui perpustakaan. <p>Berdasarkan data yang ada, perpustakaan Daerah terletak di Sarilamak, Kec. Harau dengan luas gedung 2.400 m². Jarak Perpustakaan Daerah dengan ibukota kecamatan terjauh (MuaroPaiti, Kapur IX) ± 76 km.</p> <p>Jumlah masyarakat yang berumur 5-59 tahun yang menjadi cakupan layanan Perpustakaan Daerah Kab. Lima Puluh Kota (BPS, 2021) sebanyak 175.890 orang terdiri dari Laki-laki 156.189 orang, Perempuan 150.363 orang, Usia Pelajar/mahasiswa (5-24 tahun) 130.662 orang, Usia non Pelajar/mahasiswa (25-59 tahun) sebanyak 175.890 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah siswa SLTA di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 60.239 siswa dengan komposisi Laki-laki 29.755 siswa Perempuan 30.484 siswa. • Selama tahun 2021 tercatat jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah sebanyak 2.349 orang 0,61% dari jumlah penduduk Kab. Lima Puluh Kota dengan proporsi Laki-laki 1.105 orang (0,29 %), Perempuan 1.243 orang (0,32 %), Pelajar/mahasiswa 2.076 Orang (0,54 %), Umum 157 orang (0,04 %) dan PNS 116 orang (0,03 %) <p>Faktor Kesenjangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari informasi tersebut terdapat kesenjangan akses ke Perpustakaan Daerah, dimana jumlah masyarakat yang mengetahui dan memiliki kemudahan akses ke perpustakaan daerah jumlahnya sedikit (23%). Proporsi pengunjung perpustakaan laki-laki lebih rendah dari perempuan dengan perbandingan laki-laki 1,17% perempuan 1,90%. Proporsi pengunjung dari masyarakat umum lebih rendah dari pelajar/ mahasiswa dengan perbandingan 0,49% umum 3% pelajar/mahasiswa. • Dilihat dari partisipasi, siswa laki-laki yang mengikuti kegiatan pengembangan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kab. Lima Puluh Kota yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan lebih rendah dengan perbandingan siswa laki-laki 0,29% perempuan 0,32% • Dilihat dari kontrol, pengunjung laki-laki lebih rendah dari perempuan dengan perbandingan laki-laki 0,13% perempuan 0,14% • Berdasarkan data tersebut maka penerima manfaat laki-laki lebih rendah dari pengunjung perempuan dengan perbandingan laki-laki 0,29% perempuan 0,32% <p>Penyebab Kesenjangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca yang responsif gender (termasuk perbedaan kelompok umur, status pekerjaan, kondusifabel) oleh OPD • Tidak semua pengambil keputusan pada OPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender Masih kurangnya budaya baca di kalangan masyarakat. • Kurangnya Kompetensi Aparatur untuk melakukan analisis gender. • OPD dan pihak sekolah belum mempertimbangkan potensi siswa perempuan maupun laki-laki.

Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	Kegiatan : Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat
	Tujuan	Timbulnya Minat Baca di Kalangan Siswa SD, SMP dan SMA
	Aktivitas 1	Publikasi melalui media radio dan media sosial untuk mempromosikan perpustakaan daerah guna menarik minat baca seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota.
	Aktivitas 2	Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat baik laki-laki maupun perempuan.
	Aktivitas 3	Konsultasi penyusunan perencanaan dan anggaran Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat yang responsif gender.
	Indikator Output	1. Jumlah publikasi dan sosialisasi budaya baca dan literasi sebanyak 3 kali. 2. Jumlah event perlombaan budaya baca dan literasi sebanyak 3 kali. 3. Jumlah kunjungan pustaka keliling ke satuan pendidikan dasar, pendidikan khusus dan masyarakat sebanyak 50 kali kunjungan. 4. Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat yang responsif gender sebanyak 1 dokumen.
Alokasi Sumber Daya	Dana	Rp. 230.000.000,-
	SDM	Personil/panitia, peserta
	Sarana dan Prasarana	Laptop, printer, media radio, gedung
Dampak/ Manfaat (Outcomes)	Meningkatnya Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun dan Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	

Sarilamak, 25 Februari 2022

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KAB. LIMA PULUH KOTA



Tim Anggaran Pemerintah Daerah				
No.	Nama	NIP	Jabatan	Tanda Tangan

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

**OPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KAB. LIMA PULUH KOTA
TAHUN ANGGARAN : 2021**

Program	Pengelolaan Kearsipan					
Kegiatan	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota					
Sub Kegiatan	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota					
Kode Kegiatan	2.24.02.2.03.02					
Analisis Situasi	<p>Data Pembuka Wawasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kearsipan adalah suatu kegiatan atau proses pengaturan, penyimpanan, arsip dengan menggunakan system tertentu sehingga apabila arsip tersebut diperlukan dapat ditemukan kembali secara tepat dalam waktu yang singkat. Agar pengelolaan kearsipan dapat berjalan baik perlu dibangun sistem administrasi kearsipan yang efektif dan efisien. Salah satunya adalah melalui Sub kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota. • Berdasarkan data pada tahun 2021 jumlah OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota tercatat sebanyak 43 OPD dan 79 Nagari dengan • Dalam rangka meningkatkan kompetensi Aparatur di bidang Kearsipan, pada tahun 2021 Dinas Perpustakaan telah menyelenggaraan 28 kali monitoring dan evaluasi pengelolaan kearsipan dan mengadakan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/swasta 25 orang peserta. <p>Faktor Kesenjangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari informasi tersebut terdapat kesenjangan Akses Proporsi petugas pengelola Arsip di OPD/ Nagari laki-laki lebih rendah dari perempuan dengan perbandingan laki-laki 12 % dan perempuan 0,88%. • Dilihat dari partisipasi Jumlah pengelola arsip baik itu di OPD maupun di Nagari laki-laki jauh lebih rendah dibandingkan perempuan. • Dilihat dari kontrol, Jumlah petugas pengelola kearsipan di OPD berdasarkan kunjungan ke OPD petugas laki-laki jauh lebih rendah dari petugas perempuan (12 % banding 88 %) • Berdasarkan data tersebut maka penerima manfaat Proporsi pegawai laki-laki yang menjadi petugas pengelola Arsip di OPD/ Nagari untuk mengikuti kegiatan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan di lingkungan Pemkab. Lima Puluh Kota lebih rendah dengan perbandingan laki-laki 12 % perempuan 88 %. <p>Penyebab Kesenjangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah ASN perempuan lebih banyak dari PNS laki-laki (lebih kurang 70 % dan 30 %). • Jumlah perangkat Nagari perempuan lebih banyak dari Perangkat Nagari laki-laki (lebih kurang 65 % dan 35 %). • Tidak semua pengambil keputusan pada OPD/ Nagari memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender. • Kurangnya kompetensi aparaturnya untuk melakukan analisis gender. • Baik OPD maupun Nagari belum mempertimbangkan potensi pegawai perempuan maupun laki-laki. 					
Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	<p>Kegiatan : Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Tujuan</td> <td>Meningkatnya Tertib Dan Tata kelola Kearsipan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas 1</td> <td>Melaksanakan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan pada OPD/ Nagari dalam sub kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota di</td> </tr> </table>	Tujuan	Meningkatnya Tertib Dan Tata kelola Kearsipan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Aktivitas 1	Melaksanakan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan pada OPD/ Nagari dalam sub kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota di
Tujuan	Meningkatnya Tertib Dan Tata kelola Kearsipan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah					
Aktivitas 1	Melaksanakan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan pada OPD/ Nagari dalam sub kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota di					

			lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota yang responsif gender.
		Aktivitas 2	Konsultasi penyusunan perencanaan dan anggaran Sub kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota yang responsif gender
		Indikator Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah event perlombaan kearsipan sebanyak 1 kali. 2. Jumlah unit kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten yang dibina, dievaluasi, dimonitoring dan diawasi sebanyak 35 unit. 3. Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran Sub kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota yang responsif gender sebanyak 1 dokumen.
Alokasi Sumber Daya	Dana	Rp. 74.000.000,-	
	SDM	Personil/panitia, peserta	
	Sarana dan Prasarana	Laptop, printer, gedung	
Dampak/ Manfaat (Outcomes)	Meningkatnya Tertib Dan Tata kelola Kearsipan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah		

Sarilamak, 25 Februari 2022

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KAB. LIMA PULUH KOTA



RADIMAS. S.Pd

NIP. 19650123 198903 1 003

Tim Anggaran Pemerintah Daerah

No.	Nama	NIP	Jabatan	Tanda Tangan